

ABSTRAK

Muh Hidayatullah Arifin. 2026. *Makna Attoana dan Ritual Patorani Nelayan di Kecamatan Galesong: Kajian Interpretatif Simbolik*. Skripsi. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syekh Adiwijaya dan Pembimbing II Muhammad Dahlan Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis makna simbolik yang terkandung dalam tradisi *Attoana* dan ritual *Patorani* pada masyarakat nelayan di Kecamatan Galesong. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menafsirkan fungsi budaya serta konstruksi makna sosial dari simbol-simbol yang terdapat dalam kedua ritual tersebut melalui pendekatan interpretatif simbolik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif interpretatif. Data penelitian berupa tuturan, tindakan ritual, simbol, serta artefak budaya yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah nelayan, ponggawa, dan sanro sebagai pelaku ritual. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan menggunakan perspektif interpretatif simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Attoana* dan ritual *Patorani* tidak hanya berfungsi sebagai praktik adat, tetapi merupakan sistem simbol yang sarat makna religius, sosial, dan kultural. Doa, mantra, sesajen, serta tindakan ritual merepresentasikan bentuk komunikasi simbolik antara manusia dengan Tuhan, alam, dan kekuatan transendental. Selain itu, struktur sosial seperti *pongawa* dan *sawi* mencerminkan sistem organisasi tradisional yang memperkuat solidaritas dan identitas kolektif masyarakat nelayan. Namun demikian, ditemukan adanya pergeseran makna dalam praktik ritual, di mana sebagian masyarakat mulai menjalankan ritual sebagai formalitas tanpa memahami makna simboliknya secara mendalam. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tradisi *Attoana* dan ritual *Patorani* merupakan bagian penting dari sistem budaya masyarakat nelayan Galesong yang berfungsi sebagai media pembentukan makna, identitas, serta keseimbangan hubungan antara manusia dan lingkungannya. Pendekatan interpretatif simbolik mampu mengungkap bahwa ritual tersebut merupakan “teks budaya” yang mengandung jaringan makna yang kompleks dan terus berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Kata kunci: makna simbolik, *Attoana*, ritual *Patorani*, interpretatif simbolik, budaya nelayan.